

ANALISIS PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN *WASTE WATER TREATMENT* PALBAPANG DI KABUPATEN BANTUL

Abul Fida Ismaili

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: abul.fida@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Sektor sanitasi merupakan salah satu sektor yang cukup penting dan berpengaruh dalam pembangunan. Perkembangan Kabupaten Bantul yang cukup pesat berdampak pada peningkatan volume pencemaran akibat buangan domestik. Untuk itu, diperlukan perencanaan dan pengembangan sektor sanitasi yang baik. Salah satu hal yang dilakukan pemerintah adalah rencana pembangunan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) di Palbapang Kabupaten Bantul. Untuk itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan pembiayaan pembangunan infrastruktur sanitasi di Palbapang Kabupaten Bantul. Analisis dilakukan dengan metode kuantitatif, yaitu dengan menghitung kemampuan daerah Kabupaten Bantul dan melakukan proyeksi perhitungan pembiayaan pembangunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul memiliki kemampuan keuangan yang baik. Ini terlihat dari kontribusi PAD terhadap total belanja daerah sebesar 4-8%. Selain itu, kontribusi PAD dan bagi hasil di Kabupaten Bantul juga mampu berkontribusi sebesar 10-12% terhadap pengeluaran total belanja daerah. APBD Kabupaten Bantul dinilai mampu menyediakan infrastruktur publik guna memberikan manfaat ekonomi dan sosial.

Kata kunci: Kabupaten Bantul, IPAL, Sanitasi, Infrastruktur Publik

ABSTRACT

The sanitation sector is one of important sector and influential in development. The rapid development of Bantul District has increased the pollution volume due to domestic waste. Hence, the planning and development of a good sanitation sector is needed. Th Bantul's Government has been planned about construction of a Waste Water Treatment Plant in Palbapang, Bantul District. This study aims to analyze the financing plan for the construction of sanitation infrastructure in Palbapang, Bantul District. The analysis was carried out by quantitative methods, i.e. by calculating the ability of the Bantul financing and carrying out projections of the financing development of Waste Water Treatment. The results of the analysis show that Bantul District has good financial capabilities. It reflects by the contribution of PAD to total regional expenditure of 4-8%. In addition, the contribution of PAD and profit sharing in Bantul District is also capable to contribute 10-12% of total regional expenditure. Regional Domestic Bruto of Bantul District is considered capable of providing public infrastructure to provide economic and social benefits.

Keywords: Bantul District, Waster Water Treatment, Sanitation, Public Infrastructure